

ABSTRACT

AGROINDUSTRIAL SYSTEM ANALYSIS OF AGARWOOD TEA (*Aquilaria malaccensis* L.) (Case Study of CV Bumi Harum in Ogan Komering Ulu Timur Regency)

By

Sinta Erviana

The research aims to analyze the supply chain, raw material inventory management, and assessment of raw material inventory of agarwood tea, analyze the profits of agarwood tea, and analyze the distribution pattern of agarwood tea in CV Bumi Harum, East Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra. The research method used is a case study by determining the location of the research purposively (deliberately). Data collection was obtained by means of observation and interviews using a questionnaire that was carried out from December 2021 to January 2022. The analytical methods used were qualitative descriptive analysis (supply chain analysis of raw materials and distribution patterns of gaharu tea) and quantitative descriptive analysis (EOQ, FIFO, and profit analysis). The results showed that the supply chain flow pattern of agarwood tea raw materials consisted of one channel, namely from supplier farmers to agroindustry. The optimal amount of stock of agarwood leaves based on the EOQ method is 155 kg per order with a frequency of 24 orders per year. The value of the ending inventory of agarwood leaves based on the FIFO method at CV Bumi Harum in 2021 is Rp504,000.00. The profit obtained by the agarwood tea agroindustry CV Bumi Harum per production is Rp2,279,629.12 with a product selling price of Rp10,000 per box. The pattern or distribution channel for agarwood tea at CV Bumi Harum consists of two channels, namely from producers to consumers and from producers to retailers and then to consumers.

Key words : agarwood tea, agroindustry, EOQ, FIFO, profit

ABSTRAK

ANALISIS SISTEM AGROINDUSTRI TEH GAHARU (*Aquilaria malaccensis* L.) (Studi Kasus CV Bumi Harum di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)

Oleh

Sinta Erviana

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rantai pasok, manajemen persediaan bahan baku, dan penilaian persediaan bahan baku teh gaharu, menganalisis keuntungan teh gaharu, serta menganalisis pola distribusi teh gaharu di CV Bumi Harum, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan penentuan lokasi penelitian secara purposive (sengaja). Pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi dan wawancara menggunakan kuesioner yang dilaksanakan pada Desember 2021 hingga Januari 2022. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif (analisis rantai pasok bahan baku dan pola distribusi teh gaharu) dan analisis deskriptif kuantitatif (EOQ, FIFO, dan analisis keuntungan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola alir rantai pasok bahan baku teh gaharu terdiri dari satu saluran yaitu dari petani pemasok ke agroindustri. Jumlah persediaan daun gaharu yang optimal berdasarkan metode EOQ adalah 155 kg per pesanan dengan frekuensi 24 kali pemesanan per tahun. Nilai persediaan akhir daun gaharu berdasarkan metode FIFO pada CV Bumi Harum tahun 2021 adalah Rp504.000,00. Keuntungan yang diperoleh agroindustri teh gaharu CV Bumi Harum per produksi adalah Rp2.279.629,12 dengan harga jual produk Rp10.000,00 per kotak. Pola atau saluran distribusi teh gaharu pada CV Bumi Harum terdiri dari dua saluran yaitu dari produsen ke konsumen dan dari produsen ke pedagang pengecer kemudian ke konsumen.

Kata kunci: agroindustri, EOQ, FIFO, profit, teh gaharu